

ABSTRAK

WIDYA FAJAR MUSTIKA, Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Antara Siswa yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share (SSCS)*, *Numbered Heads Together (NHT)*, dan Konvensional di SMP Negeri 92 Jakarta, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share (SSCS)*, *Numbered Heads Together (NHT)*, dan Konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 92 Jakarta pada kelas VII semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada pokok bahasan Jajargenjang dan Belah Ketupat.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* (eksperimen semu). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Two-Stage Random Sampling*. Penelitian menggunakan hasil tes akhir (*Post-test Only*). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir kemampuan berpikir kritis matematis pada pokok bahasan Jajargenjang dan Belah Ketupat sebanyak 4 butir soal uraian. Instrumen yang digunakan telah melalui uji validitas isi, konstruk dan empiris. Selain validitas juga dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, kelas eksperimen I (model pembelajaran SSCS), kelas eksperimen II (model pembelajaran NHT), dan kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) masing-masing berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas menunjukkan bahwa ketiga kelas memiliki varians yang sama. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan varians yang sama pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan, diperoleh nilai $F_{hitung} = 15,7688$ dan $F_{tabel} = 3,0845768$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 . Artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas eksperimen I, rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen II, dan rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas eksperimen III pada pokok bahasan jajargenjang dan belah ketupat. Sehingga dilakukan uji lanjutan kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji *Scheffe* untuk mengetahui perbandingan rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis ketiga kelas eksperimen.

Kata kunci: *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Model Pembelajaran SSCS, Model Pembelajaran NHT, Model Pembelajaran Konvensional, Uji Scheffe.*